

ABSTRAK

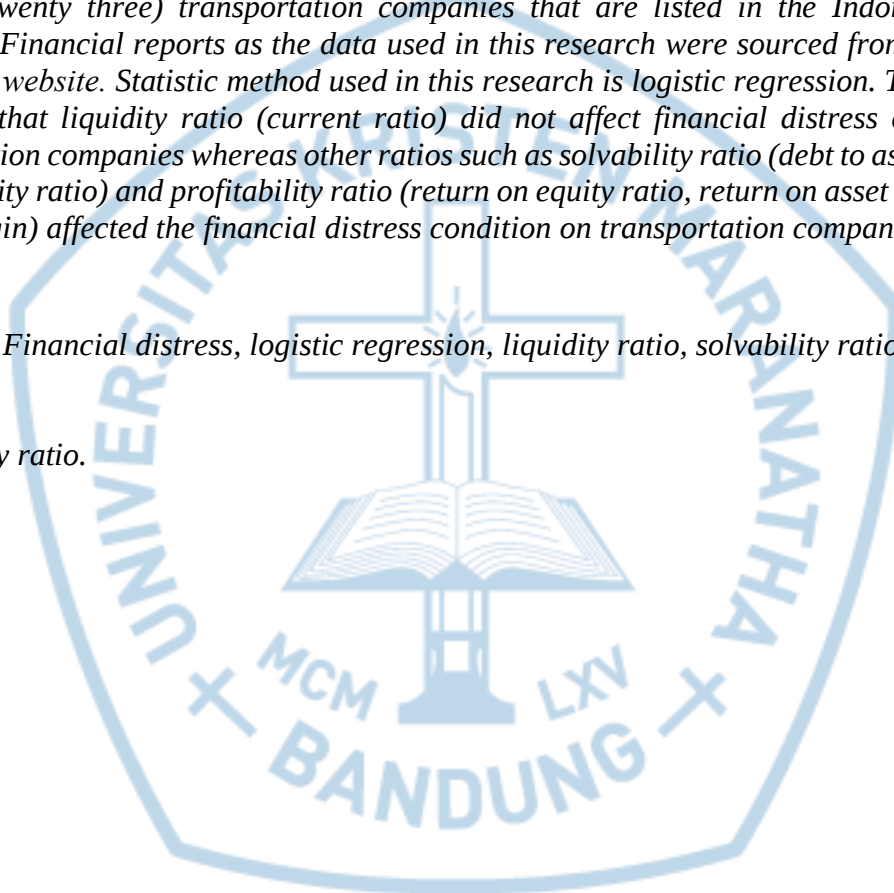
Kondisi *financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya terhadap kreditur dan berdampak pada kondisi perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari analisis rasio keuangan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*), dan rasio profitabilitas (*return on equity*, *return on asset* dan *net profit margin*). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Setelah menetapkan kriteria yang telah ditentukan, terdapat sampel sebesar 23 (dua puluh tiga) perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data-data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang terdapat dari masing-masing perusahaan. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* sedangkan rasio solvabilitas (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*) dan rasio profitabilitas (*return on equity*, *return on asset* dan *net profit margin*) memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress*.

Kata kunci: *Financial distress*, regresi logistik, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas

ABSTRACT

Financial distress is a condition when a company cannot fulfil their financial responsibility towards the creditor and therefore affecting the overall performance of the company itself. This research aims to understand the effect of financial ratios analysis towards financial distress condition in transportation companies listed in Indonesian Stock Exchange (ISE). Financial ratios such as liquidity ratio (current ratio), solvability ratio (debt to asset ratio and debt to equity ratio), and profitability ratio (return on equity ratio, return on asset ratio and net profit margin) are used as variables in this research. The sampling method used in this research is simple random sampling. With all things considered according to the criteria, this research used 23 (twenty three) transportation companies that are listed in the Indonesian Stock Exchange. Financial reports as the data used in this research were sourced from each of the company's website. Statistic method used in this research is logistic regression. This research concludes that liquidity ratio (current ratio) did not affect financial distress condition on transportation companies whereas other ratios such as solvability ratio (debt to asset ratio and debt to equity ratio) and profitability ratio (return on equity ratio, return on asset ratio and net profit margin) affected the financial distress condition on transportation companies.

Keywords: *Financial distress, logistic regression, liquidity ratio, solvability ratio, profitability ratio.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 8
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	8
2.1.2 Pengertian Kesulitan Keuangan (<i>Financial Distress</i>).....	9
2.1.3 Pengertian Analisis Rasio Keuangan	11
2.1.4 Rasio Likuiditas	13
2.1.5 Rasio Solvabilitas.....	14
2.1.6 Rasio Profitabilitas.....	15
2.1.7 Riset Empiris.....	17
2.1.8 Rerangka Teoritis.....	23
2.2 Rerangka Pemikiran.....	24
2.3 Pengembangan Hipotesis	25

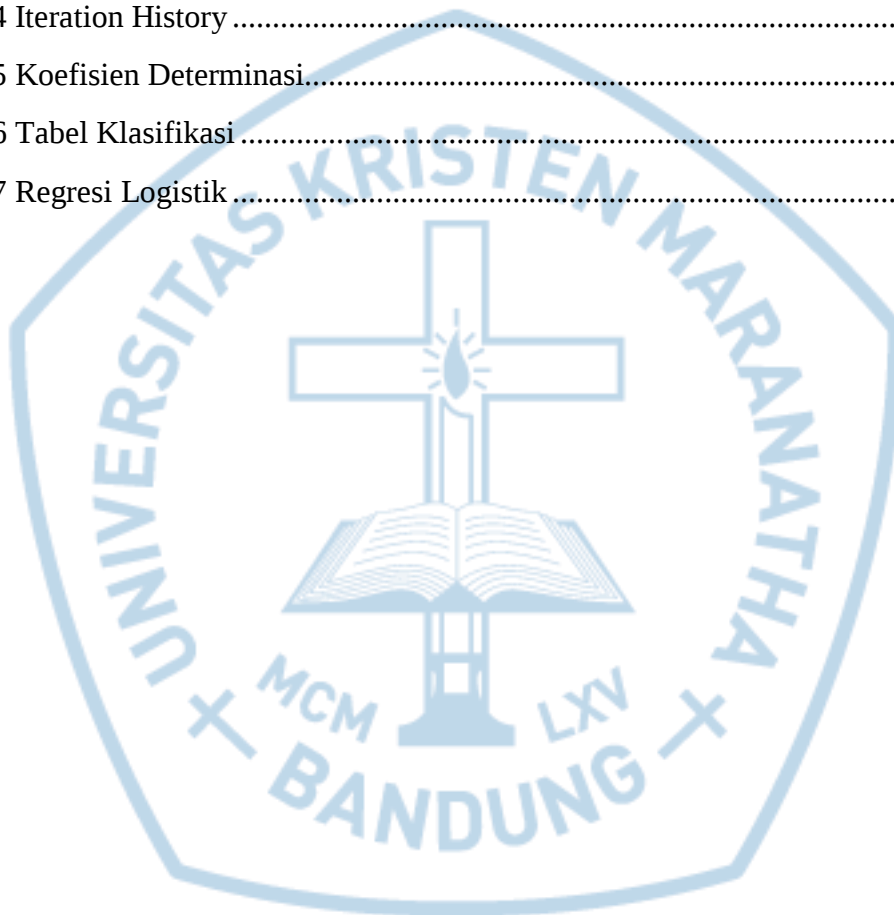
2.3.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	25
2.3.2 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	25
2.3.3 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i>	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Metode Analisis Data.....	34
3.5.1 Statistik Deskriptif	34
3.5.2 Menilai Model Fit	34
3.5.3 Menguji Kelayakan Model Regresi	35
3.5.4 Koefisien Determinasi.....	36
3.5.5 Tabel Klasifikasi	36
3.5.6 Regresi Logistik	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Statistik Deskriptif	39
4.1.2 Menguji Kelayakan Model Regresi	41
4.1.3 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	42
4.1.4 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	44
4.1.5 Analisis Klasifikasi Tabel	45
4.1.6 Regresi Logistik	46
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Pengaruh Secara Simultan.....	51
4.2.2 Pengaruh Secara Parsial	51
4.3 Perbandingan Dengan Hasil Riset Empiris	53
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan.....	55

5.2 Keterbatasan Penelitian.....	57
5.3 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Teoritis.....	23
Gambar 2.2 Rerangka Pemikiran.....	24
Gambar 2.3 Pengembangan Hipotesis	26
Gambar 4.1 Statistik Deskriptif	39
Gambar 4.2 Hosmer and Lemenshow's Goodness of Fit Test	42
Gambar 4.3 Iteration History	43
Gambar 4.4 Iteration History	43
Gambar 4.5 Koefisien Determinasi.....	44
Gambar 4.6 Tabel Klasifikasi	45
Gambar 4.7 Regresi Logistik	47



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Riset Empiris.....	17
Tabel 3.1 Sampel Perusahaan	29
Tabel 3.2 Definisi Operasi Variabel (DOV)	31
Tabel 4.1 Perbandingan Dengan Hasil Riset	54



DAFTAR LAMPIRAN

Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2013.....	62
Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2014.....	62
Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2015.....	63
Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2016.....	63
Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2013.....	64

